

POTENSI DAN KOMPOSISI JENIS GASTROPODA DAN BIVALVIA DI EKOSISTEM MANGROVE ZONA RIMBA CILINTANG TAMAN NASIONAL UJUNG KULON BANTEN

Noortiningsih

ABSTRAK

Ekosistem mangrove merupakan salah satu ekosistem alamiah yang unik dan memiliki nilai ekologis dan ekonomis yang tinggi. Fungsi ekologis ekosistem mangrove antara lain sebagai pelindung pantai dari hembusan angin, arus dan ombak laut, sebagai habitat, tempat mencari makan, tempat asuhan, dan tempat pemijahan bagi biota perairan. Karena itu, wilayah mangrove merupakan tumpuan harapan manusia dalam pemenuhan kebutuhan di masa sekarang dan akan datang. Taman Nasional Ujung Kulon merupakan perwakilan ekosistem hutan hujan tropis dataran rendah yang tersisa dan terluas di Jawa Barat, serta merupakan habitat yang ideal bagi kelangsungan hidup berbagai jenis satwa langka seperti Badak Jawa (*Rhinoceros sondaicus*) dan satwa lainnya. Di Taman Nasional Ujung Kulon, terdapat berbagai ekosistem, salah satunya ialah ekosistem mangrove di Zona Rimba Cilintang. Daerah ini merupakan contoh ekosistem hutan hujan tropis yang memiliki keanekaragaman hayati vegetasi dan biota laut hingga keindahan panorama alamnya, namun sangat disayangkan data keanekaragaman hayatinya belum banyak terungkap dan terdokumentasi. Dari hasil survey pendahuluan kawasan Zona Rimba Cilintang memiliki kekayaan alam laut dengan keanekaragaman jenis biota laut yang tinggi. Di antara biota laut yang belum terdokumentasikan tersebut ialah jenis-jenis Gastropoda dan Bivalvia, dari Filum Mollusca, yang berasosiasi dan merupakan bagian dari ekosistem mangrove. Sementara itu banyak jenis Gastropoda dan Bivalvia memiliki potensi untuk dimanfaatkan antara lain untuk konsumsi, perhiasan dan cinderamata. Oleh karena itu sebelum biota tersebut mengalami penurunan populasi maupun jumlah jenisnya, perlu dilakukan penelitian ini guna mendata dan mendokumentasikan komposisi jenis Gastropoda dan Bivalvia yang ada, untuk kepentingan konservasi. Mengingat kawasan penelitian sangat bersinggungan dengan pemukiman penduduk maka potensi kepunahan itu sangat nyata. Dari survey pendahuluan masyarakat setempat banyak memanfaatkan sumber daya alam yang ada di dalam kawasan taman nasional, termasuk jenis-jenis Gastropoda dan Bivalvia. Banyak jenis Gastropoda dan Bivalvia dijadikan komoditas primadona untuk konsumsi oleh masyarakat setempat. Oleh karena itu dari jenis-jenis Gastropoda dan Bivalvia yang ditemukan di dalam kawasan taman nasional, perlu juga diidentifikasi jenis-jenis yang berpotensi terutama untuk potensi konsumsi. Jika jenis-jenis tersebut pemanfaatannya berlebihan maka dapat diprediksi di kemudian hari akan menuju kepunahan. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui potensi dan komposisi jenis Gastropoda dan Bivalvia yang hidup di ekosistem mangrove Zona Rimba Cilintang, Taman Nasional Ujung Kulon, Banten. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta sebagai *data base* keanekaragaman hayati Mollusca di kawasan tersebut. Hasil penelitian mendapatkan, komposisi jenis gastropoda terdiri atas 25 suku dengan 71 jenis, dan 51 % jenis berpotensi konsumsi. Komposisi jenis bivalvia didapatkan 1 suku dengan 5 jenis, semua jenis berpotensi konsumsi.